

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan *cross sectional* (Sarwono, 2018). Penelitian deskriptif merupakan suatu rancangan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara 2 variabel, yaitu *variable independent* dan *variable dependent*. Metode *Cross sectional* merupakan metode penelitian deskriptif dengan melakukan survei observasi dan pengumpulan data langsung dalam satu waktu (Ismail, 2018).

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian analitik metode survei dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dalam penelitian ini baik untuk variabel risiko atau sebab (*independent variable*) maupun variabel sebab (*dependent variable*) dilakukan secara bersamaan (Rizki, 2018). Penelitian ini digunakan untuk mencari hubungan pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat hipertensi di RW 01 Gambir.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi mengacu pada sekelompok item atau orang yang telah dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dari mana kesimpulan akan dibuat. (Sarwono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang berada di RW 01 Gambir dimana ditempat tersebut terdapat 138 pasien hipertensi.

4.2.2 Sampel

Menurut Ismail (2018). sampel adalah bagian dari kuantitas dan kualitas yang membentuk populasi. Sampel diambil dari populasi yang diteliti secara keseluruhan atau dari berbagai individu. Referensi tabel dan perhitungan yang dikembangkan oleh para ahli digunakan untuk menghitung populasi dan sampel. Secara umum, ukuran sampel minimal yang diperlukan untuk studi observasional guna memberikan temuan yang bermakna (Sarwono, 2018).

Teknik sampling untuk pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *purposive random sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Sebelum dilakukan pengambilan data dilakukan studi pendahuluan dengan melihat register pada bulan sebelumnya. Dengan demikian, seseorang dapat menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang dikumpulkan, yaitu

$$n = N / N (d)^2 + 1$$

$$n = 138 / 138 \times (0,05)^2 + 1$$

$$n = 138 / 138 \times 0,0025 + 1$$

$$n = 138 / 1,345$$

$n = 102,6$ dibulatkan menjadi 103 responden.

Kriteria inklusi :

1. Pasien hipertensi yang berdomisili di RW 01 Gambir
2. Pasien hipertensi yang sudah minum obat hipertensi
3. Mampu baca dan tulis
4. Pasien sadar penuh
5. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi :

1. Pasien mengalami kegawatdaruratan
2. Pasien memutuskan keluar menjadi responden

4.3 Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di RW 01 Gambir Jakarta. Tempat penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa di lingkungan ini banyak warga yang menderita hipertensi, dengan tekanan darah cenderung tinggi, sehingga cocok untuk dilakukan penelitian sesuai dengan judul penelitian.

4.4 Waktu Penelitian

Rangkaian pelaksanaan penelitian telah dilakukan mulai dari Bulan Maret 2024 sampai awal Juli 2024.

4.5 Etika penelitian

Peneliti telah melakukan uji kelayakan etika penelitian dan dinyatakan layak etik oleh sub Komite Etik STIKES Guna Bangsa Yogyakarta dengan No:

048/KEPK/VI/2024 selama melakukan penelitian terdapat etika yang harus dipatuhi oleh peneliti untuk mencegah potensi kesalahan maupun pelanggaran adapun masalah etika yang harus diperhatikan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut : (Sarwono, 2018).

1. *Inform consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Responden diberikan formulir izin. Hal ini dimaksudkan agar orang tua memahami tujuan dan sasaran penelitian. Jika responden menunjukkan kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian, mereka harus menandatangani formulir izin; jika tidak, peneliti harus menghormati hak klien.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Nama subjek dihilangkan dari formulir kuesioner oleh peneliti untuk melindungi anonimitas subjek. Lembar kuesioner tersebut seperti responden dengan angka/insial.

3. *Confidentiallty* (Kerahasiaan)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian, saat pengumpulan data demi menjaga kerahasiaan maka peneliti mengganti kode tertentu untuk identitas subjek setelah menghapus informasi pengenalan seperti nama dan tempat tinggal mereka.

4. *Justice* (Keadilan)

Dengan menguraikan metodologi penelitian sebelum memulai penelitian, peneliti menerapkan prinsip transparansi dan keadilan. Peneliti mengikuti kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya untuk memilih responden untuk pengumpulan data.

5. *Beneficience* (Manfaat)

Peneliti mengatakan bahwa partisipan dalam penelitian ini tidak mengalami kerugian apa pun. Menurut peneliti, keuntungan penelitian ini meliputi perolehan data yang berguna dan masukan analisis oleh responden yaitu pengetahuan dan kepatuhan pasien hipertensi di RW 01 Gambir Jakarta.

4.6 Alat Pengumpul Data

4.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah instrumen yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian (Sarwono, 2018). Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan kuesioner tentang pengetahuan dan kepatuhan minum obat pasien hipertensi di RW 01 Gambir Jakarta.

1. Kuesioner A (Kuesioner karakteristik/data demografi responden) berisi data personal responden, meliputi usia, pendidikan, jenis kelamin)
2. Kuesioner B (Kuesioner tentang pengetahuan) terdiri 26 pernyataan, dengan jawaban yang disediakan.
3. Kuesioner C (Kuesioner Kepatuhan) untuk kuisiioner tingkat kepatuhan menggunakan *MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale)*, terdiri dari 8 pertanyaan untuk mengukur tingkat kepatuhan minum obat dengan jawaban ya tidak.

4.6.2 Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara empiris serta mengukur instrumen yang digunakan (Darma, 2021).

Mengkorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor keseluruhan kuesioner memungkinkan dilakukannya uji validitas, untuk menguji validitas dan keandalan ini, peneliti menggunakan perangkat tersebut komputer, nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r hitung dan nilai r tabel setelah asosiasi setiap pernyataan dengan skor keseluruhan ditentukan.

Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan dengan 30 sampel yang dilakukan di RS Adwi Waluyo, Menteng, Jakarta Pusat (berbeda dengan responden penelitian).

Dari hasil uji validitas pengetahuan maka didapatkan hasil bahwa 26 pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih tinggi dibandingkan dengan nilai r tabel. Uji validitas ini dilakukan pada 30 responden, maka didapatkan nilai r tabel 0,361. Sedangkan nilai r hitung semua diatas 0,361 dengan rentang (0,387-0,740).

Jika pernyataan kuesioner secara akurat menyampaikan karakteristik yang ingin dinilai oleh kuesioner, maka kuesioner tersebut dianggap valid. Sugiyono (2017) menambahkan bahwa validitas mengukur seberapa baik informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan kejadian di dunia nyata dalam item penelitian.

Tabel 4.1
Uji Validitas

Variabel	R hitung	keterangan
Tingkat Pengetahuan (X1)		
Indikator 1	0,651	Valid
Indikator 2	0,610	Valid
Indikator 3	0,632	Valid
Indikator 4	0,740	Valid
Indikator 5	0,681	Valid
Indikator 6	0,538	Valid
Indikator 7	0,667	Valid
Indikator 8	0,762	Valid
Indikator 9	0,657	Valid
Indikator 10	0,481	Valid
Indikator 11	0,648	Valid
Indikator 12	0,730	Valid
Indikator 13	0,574	Valid
Indikator 14	0,681	Valid
Indikator 15	0,563	Valid
Indikator 16	0,651	Valid

Variabel	R hitung	keterangan
Indikator 17	0,602	Valid
Indikator 18	0,681	Valid
Indikator 19	0,593	Valid
Indikator 20	0,657	Valid
Indikator 21	0,740	Valid
Indikator 22	0,623	Valid
Indikator 23	0,538	Valid
Indikator 24	0,610	Valid
Indikator 25	0,701	Valid
Indikator 26	0,651	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung pada semua indikator atau kuesioner variabel adalah lebih besar daripada nilai r tabel yang ditetapkan. Artinya, semua indikator atau kuesioner yang digunakan dalam mengukur variabel penelitian tersebut telah terbukti valid. Validitas ini menegaskan bahwa alat ukur yang digunakan mampu mengukur variabel-variabel yang ingin diteliti secara akurat dan tepat.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan suatu alat ukur untuk menentukan sejauh mana hasil suatu pengukuran tetap atau terpecah atau tanggung serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*) (Darma, 2021). Uji reliabilitas yang dipakai adalah dengan melihat nilai *cronbach alpha*, apabila didapatkan nilai diatas 0,6 maka disimpulkan kuesioner sudah reliabel dan siap untuk penelitian.

Pengetahuan dengan nilai 0,932

Kepatuhan minum obat dengan nilai 0,831

Uji reliabilitas merupakan suatu prosedur untuk mengevaluasi sejauh mana suatu kuesioner dapat diandalkan atau tidak (Ghozali, 2016). Kuesioner dianggap dapat diandalkan atau handal jika

respons seseorang terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tersebut tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu

Tabel 4.2
Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's alpha	tanda	Standar reliabel	keterangan
Tingkat Pengetahuan (X)	0.951	>	0.70	Reliabel
Kepatuhan (Y)	0.947	>	0.70	Reliabel

Hasil analisis menggunakan Cronbach's alpha menunjukkan bahwa nilai alpha untuk variabel tingkat pengetahuan dan kepatuhan adalah lebih besar dari 0,70. Hal ini mengindikasikan bahwa indikator atau kuesioner yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut dapat dianggap handal atau reliabel sebagai alat ukur variabel dalam penelitian ini. Hasil analisis reliabilitas ini memberikan keyakinan tambahan kuesioner penelitian dapat dianggap konsisten dan dapat dipercaya, memungkinkan peneliti untuk mengambil kesimpulan yang lebih kuat terkait hubungan antar variabel yang diteliti

4.7 Prosedur Pengumpulan Data

Pendekatan terhadap subjek dan pengumpulan karakteristik subjek yang dibutuhkan untuk penelitian merupakan teknik pengumpulan data (Ismail, 2018). Berikut ini adalah tahapan proses penelitian saat mengumpulkan data:

4.7.1 Prosedur Administratif

1. Pembuatan proposal dan diujikan lewat seminar proposal
2. Mengajukan surat izin dari pembimbing dan penguji untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data, kemudian mengajukan proposal ke kecamatan Gambir Jakarta untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan.
3. Peneliti memperoleh surat permohonan penelitian dari STikes RS Husada Jakarta dan menyerahkannya ke kecamatan Gambir Jakarta.
4. Setelah mendapat Izin penelitian telah dikeluarkan oleh pihak-pihak yang bersangkutan peneliti melakukan pengambilan data untuk penelitian.

4.7.2 Prosedur Teknis

1. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ke kelurahan Gambir Jakarta
2. Responden yang diteliti secara langsung oleh peneliti yaitu dengan cara mendatangi langsung responden sebagai tanda responden menyetujui kalau responden dijadikan obyek penelitian.
3. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan prosedur penelitian kepada responden serta menyampaikan adanya jaminan kerahasiaan identitas pada responden.
4. Responden diberikan lembar persetujuan untuk dibaca dan ditandatangani, jika responden bersedia menjadi responden penelitian
5. Selanjutnya, memberikan lembar kuesioner karakteristik responden, pengetahuan, dan kepatuhan minum obat hipertensi.
6. Selama pengisian lembar kuesioner oleh responden tentang pengetahuan dan kepatuhan peneliti tetap mendampingi, sampai pengisian kuesioner selesai dilakukan selama 30 menit.
7. Saat peneliti mendampingi responden dalam pengisian lembar kuesioner, jika ada pertanyaan yang kurang jelas bisa ditanyakan langsung ke peneliti.
8. Responden mengisi seluruh daftar pernyataan, jika sudah selesai diserahkan kembali ke peneliti. Selanjutnya peneliti akan mengecek kelengkapan data yang telah diisi responden, jika ditemukan data yang tidak lengkap maka akan dikembalikan ke responden untuk dilengkapi.

Peneliti mengucapkan terimakasih, mengakhiri pertemuan dan salam.

4.8 Pengolahan Data

Menurut Ismail (2018) pengolahan data merupakan kumpulan tugas penting. menjelaskan bahwa pengolahan data dilakukan setelah kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, memastikan informasi yang akurat dimasukkan dalam penelitian akhir. Berikut ini adalah tahapan yang terlibat dalam pengolahan data:.

1. *Editing*

Peneliti memverifikasi kembali bahwa informasi yang dikumpulkan atau diperoleh akurat. *Editing* dapat dilakukan selama dan setelah proses pengumpulan data. Semua informasi yang telah dikumpulkan, termasuk kesesuaian setiap respons terhadap pertanyaan pada lembar observasi.

2. *Coding*

Untuk data dengan beberapa kategori, peneliti menyediakan kode dalam bentuk bilangan bulat. Ketika menggunakan komputer untuk pengolahan dan analisis data, kode sangat penting bagi peneliti. Untuk mempermudah melihat posisi dan makna kode dari suatu variabel, daftar kode dan maknanya juga dibuat dalam sebuah buku (buku kode) selama proses pengkodean. Setiap objek memiliki kode di dalamnya untuk memudahkan pengolahan data menggunakan perangkat lunak komputer.

3. *Entry*

Peneliti dapat membuat distribusi frekuensi yang mudah dengan memasukkan data yang terkumpul ke dalam tabel induk atau *data base* komputer menggunakan perangkat lunak. Atau, tabel kontingensi dapat dibuat. Sebelum diproses, setiap bagian data dalam set data diperiksa, yaitu *variable view* dan *data view*.

4. *Cleaning*

Untuk memastikan data *entry* dari kesalahan, peneliti melakukan pengecekan ulang. Untuk penelitian ini, kesalahan entri data diperbaiki dan kesalahan yang dibuat selama *entry* data diperbaiki oleh peneliti. Selanjutnya, data *entry* ke dalam komputer dibandingkan dengan informasi pada lembar observasi untuk menentukan apakah sesuai atau tidak.

5. *Processing*

Peneliti menggunakan komputer untuk memproses data yang sudah ada sebelumnya, dan kemudian mereka menggunakan analisis univariat untuk menganalisis data lebih lanjut. Untuk mencapai hasil yang diharapkan, yaitu menganalisis data univariat, peneliti mengolah ulang setiap set data.

6. Computer

Tabulasi sederhana dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical application for Social Science*), yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah data. Analisis faktor, regresi, korelasi, tabulasi silang, dan uji statistik lainnya. Menggunakan analisis komputer untuk mencari hubungan.

4.9 Analisa Data

4.9.1 Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan setiap variabel penelitian (Sarwono, 2018). Karakteristik responden (usia, pendidikan, dan jenis kelamin), variabel bebas (pengetahuan), dan variabel terikat (kepatuhan minum obat) semuanya diperiksa menggunakan analisis univariat dalam penelitian ini. Distribusi frekuensi setiap kelas digunakan untuk menggambarkan data dan diubah menjadi persentase (%).

Pada analisa univariat pengetahuan dan kepatuhan digunakan tolok ukur menggunakan nilai mean atau median. Ketika suatu variabel diperiksa untuk melihat apakah ia terdistribusi secara teratur, nilai rata-rata digunakan. Ketika suatu variabel digunakan untuk memverifikasi apakah data terdistribusi secara teratur, nilai median digunakan (Sarwono, 2018).

4.9.2 Analisa Bivariat

Analisa ini digunakan untuk melihat hubungan dua variabel. Kedua variabel tersebut merupakan variabel pokok, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) (Sarwono, 2018). Analisa bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui analisa hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di RW 01 Gambir.

Dalam penelitian ini, metode statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square*. Dengan membandingkan nilai p dengan tingkat kesalahan alfa 0,05, dapat diketahui frekuensi uji *Chi Square* yang menguji hubungan antara dua variabel dalam skala nominal atau ordinal. Jika $p\text{ value} < 0,05$, maka hipotesis diterima yang berarti terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Tidak terdapat hubungan yang signifikan

antara variabel bebas dan variabel terikat jika nilai $p\text{ value} > 0,05$, sehingga hipotesis ditolak (Sarwono, 2018).

Dalam penelitian ini, metode statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square*. Dengan membandingkan nilai p dengan tingkat kesalahan alfa 0,05, maka dapat diketahui frekuensi uji *Chi Square* yang menguji hubungan antara dua variabel dalam skala nominal atau ordinal.

Pilihan untuk menguji signifikansi pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) adalah sebagai berikut:

- a. Bila $P\text{ value} \leq \alpha$ maka H_0 ditolak

Bila $P\text{ value} > \alpha$ maka H_0